

ABSTRAK

Tradisi Pedang Pora dalam pernikahan militer merupakan salah satu tradisi yang dilestarikan secara turun-temurun dari dahulu hingga sekarang. Upacara kemiliteran ini biasanya dilakukan terhadap perwira muda di lingkungan TNI dan kepolisian ketika ada salah satu anggota mereka melangsungkan pernikahan atau dilakukan untuk penyambutan pejabat baru. Dalam TNI-AD sekitar 12 personel pembawa pedang panjang atau biasa disebut pedang perwira. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Isyarat dan tindakan sosial lainnya merupakan bahan untuk dianalisis. Metode penelitian semiotika Roland Barthes dan Charles Sanders Peirce sebagai alat untuk mengungkap makna jiwa korsa dalam tradisi Pedang Pora. Dari sebuah pedang yang dihunuskan sebagai perlengkapan dalam tradisi tersebut. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah makna sebuah pedang yang pada dasarnya dipergunakan sebagai senjata, tetapi juga memiliki makna lain jika berada di dalam sebuah prosesi pernikahan. Terlebih sebagai simbol kebanggaan juga merupakan alat pemersatu setiap anggota TNI-AD. Penelitian ini menjadi menarik karena sebuah pedang yang dimiliki anggota TNI-AD pada dasarnya sebagai senjata dan perlengkapan untuk pakaian dinas. Di sisi lain, pedang yang terhunus ke atas maupun ke bawah sama-sama melambangkan adanya hubungan yang erat antara senior dan junior. Landasan pertalian persaudaraan dan pernah berada di lembaga pendidikan yang sama mewujudkan rasa jiwa korsa yang solid.

ABSTRACT

The tradition of sword Pora in military marriages was one tradition preserved by generations of the ancients to the present. Military ceremony is usually carried out on a young officer in the military and the police when one of their members do for a wedding reception or a new officer. About 12 army personnel carrier a long sword or called officers sword. In this study the authors used qualitative research methods. Cues and other social action is the material to be analyzed. Roland Barthes semiotic research methods and Charles Sanders Peirce as a tool to reveal the meaning of life in the tradition of Sword Pora corps. From a sword to draw as equipment that tradition. The results obtained from this study is the meaning of a sword that was basically used as a weapon, but it also has another meaning if it were in a wedding procession. Moreover, as a symbol of pride is also a means of unifying all members of the army. This research is interesting because of a sword owned by members of the army essentially as weapons and equipment for the clothing department. On the other hand, sword drawn up or down together symbolize the close relationship between senior and junior. The foundation of kinship and had been in the same institution manifesting a solid corps spirit.